

Universitas Ngudi Waluyo,  
Fakultas kesehatan, Program Studi Kebidanan Program sarjana, Skripsi,  
07 Agustus 2025  
Leni Marlina, NIM. 157241102

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU KONSUMSI  
TABLET TAMBAH DARAH PADA  
REMAJA PUTRI DI PONDOK PESANTREN  
NURUL MUJAHIDAH**

**ABSTRAK**

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan utama pada remaja putri yang dapat berdampak pada penurunan konsentrasi belajar, kebugaran, dan produktivitas. Salah satu upaya pencegahannya adalah melalui konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) secara rutin. Namun, tingkat kepatuhan konsumsi TTD masih rendah, yang diduga berkaitan dengan tingkat pengetahuan remaja. Fenomena ini menunjukkan bahwa terhadap 7 responden menunjukkan bahwa 3 orang (42,9%) memiliki pengetahuan baik mengenai tablet tambah darah (TTD), termasuk manfaat, cara konsumsi yang benar, dan dampak negatif jika tidak dikonsumsi. Namun, 4 orang (57,1%) lainnya masih memiliki pengetahuan kurang, terutama terkait pentingnya TTD serta waktu dan cara konsumsinya. Dari segi perilaku, hanya 2 orang (28,6%) yang rutin mengonsumsi TTD minimal sekali seminggu sesuai anjuran, sedangkan 5 orang (71,4%) tidak rutin atau bahkan tidak pernah mengonsumsi, dengan alasan lupa, takut efek samping, atau merasa tidak memerlukan. Tujuan penelitian Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan perilaku konsumsi Tablet Tambah Darah pada remaja putri di Pondok Pesantren Nurul Mujahidah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di Pondok Pesantren Nurul Mujahidah sebanyak 125 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 95 responden yang diambil menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan adanya tingkat pengetahuan yang baik tentang TTD, namun perilaku konsumsi TTD belum sepenuhnya sesuai dengan anjuran. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku konsumsi TTD nilai p-value sebesar  $(0,025. < 0,05)$ . Kesimpulan tingkat pengetahuan yang baik berhubungan dengan perilaku konsumsi TTD yang lebih patuh pada remaja putri. Diperlukan intervensi edukatif dan dukungan lingkungan untuk meningkatkan perilaku konsumsi TTD. Temuan ini memperkuat teori Notoatmodjo (2019) bahwa pengetahuan berperan penting dalam membentuk perilaku kesehatan. Remaja putri dengan pengetahuan baik tentang TTD cenderung lebih patuh mengonsumsinya, sejalan dengan konsep bahwa ranah kognitif memengaruhi sikap dan tindakan

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Perilaku, Tablet Tambah Darah, Remaja Putri, Anemia

Ngudi Waluyo University,  
Faculty of Health, Midwifery Study Program Undergraduate Program, Thesis  
August 07, 2025,  
Leni Marlina, NIM. 157241102

***THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND THE BEHAVIOR  
OF CONSUMING BLOOD-INCREASING TABLETS AMONG  
ADOLESCENT GIRLS AT NURUL MUJAHIDAH ISLAMIC BOARDING  
SCHOOL***

***ABSTRACT***

*Anemia is a major health problem in adolescent girls, affecting their concentration in learning, fitness, and productivity. One way to prevent it is through regular consumption of iron supplements (IBT). However, compliance with iron supplements remains low, which is thought to be related to adolescents' level of knowledge. This phenomenon is evident in seven respondents, with three (42.9%) having good knowledge of iron supplements (IBT), including their benefits, proper consumption methods, and the negative impacts of not consuming them. However, four (57.1%) still lacked knowledge, particularly regarding the importance of iron supplements and the timing and method of consumption. Behaviorally, only two (28.6%) regularly consumed iron supplements at least once a week as recommended, while five (71.4%) did not consume them regularly or never consumed them, citing forgetfulness, fear of side effects, or a lack of need. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and the behavior of iron supplement consumption among adolescent girls at the Nurul Mujahidah Islamic Boarding School. This study used a quantitative method with a cross-sectional approach. This study used a quantitative method with a cross-sectional approach. The population in this study were all 125 female adolescents at the Nurul Mujahidah Islamic Boarding School, with a sample size of 95 respondents taken using the Slovin formula. Data were collected through questionnaires and analyzed using the chi-square test. The results showed a good level of knowledge about iron-containing tablets (TTD), but iron-containing tablet consumption behavior was not fully in accordance with recommendations. The results of statistical tests showed a significant relationship between the level of knowledge and iron-containing tablet consumption behavior with a p-value of (0.025, <0.05). In conclusion, a good level of knowledge is associated with more compliant iron-containing tablet consumption behavior in female adolescents. Educational interventions and environmental support are needed to improve iron-containing tablet consumption behavior. These findings strengthen Notoatmodjo's (2019) theory that knowledge plays an important role in shaping health behavior. Female adolescents with good knowledge about iron-containing tablets tend to be more compliant in consuming them, in line with the concept that the cognitive domain influences attitudes and actions.*

***Keywords*** : Knowledge, Behavior, Iron Supplements, Adolescent Girls, Anemia